

**PENGENALAN BACA ALQURAN  
STUDI KASUS DI PAUD BHAKTI BUNDA KOTA PADANG**

**TESIS**



**OLEH**

**ASDI WIRMAN  
NIM 45912**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## **ABSTRACT**

Asdi Wirman. 2017. "Introduction to Read the Alquran: A Case Study on PAUD Bhakti Bunda Padang". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The background of this case study was that the PAUD Bhakti Bunda pupils had very low achievement in the introduction of reading Alquran whereas the duration of instruction was three years, beginning from they were play group until they were in kindergarten. The aim of this study was to find out the main factor causing the problem.

The study was conducted by using qualitative approach with the teachers, pupils, parents, and boards of PAUD Bhakti Bunda Foundation as informants. The data were collected through observation, interview and documentation. The guarantee of data validity was carried out through the test of credibility, confirmability and dependability, whereas the data analysis followed the method stated by Miles and Huberman.

The finding of the study reveals that the main factor causing the low achievement of PAUD Bhakti Bunda pupils is that the teachers are not yet professional in implementing the instruction on the introduction of reading Alquran.

## **ABSTRAK**

Asdi Wirman. 2017. "Pengenalan Baca Alquran: Studi Kasus di PAUD Bhakti Bunda Kota Padang". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Studi kasus ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pencapaian peserta didik PAUD Bhakti Bunda dalam pengenalan Alquran, padahal durasi pembelajarannya tiga tahun yaitu sejak mereka berada di Play Group (kelompok bermain) sampai mereka di Taman-kanak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menemukan faktor utama yang merupakan penyebab dari masalah tersebut.

Studi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan para guru, peserta didik, orang tua peserta didik dan pengurus yayasan PAUD Bhakti Bunda sebagai informan. Data dikumpulkan melalui observasi, interview dan dokumentasi. Penjaminan keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas, konfirmabilitas, dan dipendabilitas. Analisis data mengikuti metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa faktor utama yang menyebabkan rendahnya capaian peserta didik PAUD Bhakti Bunda dalam pengenalan Alquran adalah belum profesionalnya guru dalam melaksanakan pengenalan baca Alquran.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Asdi Wirman

NIM : 45912

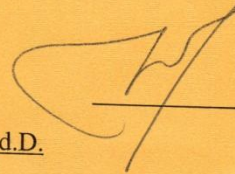
Nama

Tanda Tangan Tanggal

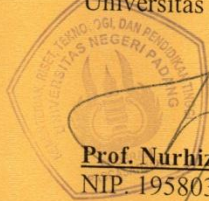
Prof. Dr. Hj. Elisna  
Pembimbing I



Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed., Ed.D.  
Pembimbing II

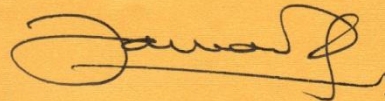


Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed., Ed.D  
NIP. 19580325 199403 2 001


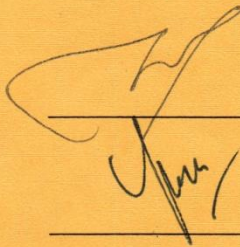

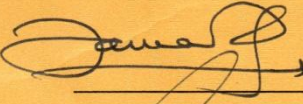

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Darmansyah, M.Pd  
NIP. 19591124 198603 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed., Ed.D</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd</u> (Anggota)	 _____
4	Dr. Darmansyah, M.Pd (Anggota)	 _____
5	Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : **Asdi Wirman**  
NIM. : 45912  
Tanggal Ujian : 5 - 1- 2017

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengenalan Baca Alquran Studi Kasus di PAUD Bhakti Bunda Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Maret 2017

Saya yang Menyatakan



Asdi Wirman

NIM 45912

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, diucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Taala*, atas berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, **“Pengenalan Baca Alquran: Studi Kasus di PAUD Bhakti Bunda Kota Padang”**. Shalawat dan salam untuk Rasulullah Sayyidina Muhammad *Shallallahu alaihi wa salam* tauladan seluruh manusia dan semoga syafaatnya diperoleh di akhirat kelak.

Dalam proses penyelesaian tesis ini peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Elisna, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu dan sabar untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti.
2. Prof. Nurhizrah Gistituati., Ed.D., M.Ed, selaku Pembimbing II yang di tengah kesibukan Beliau sebagai Direktur Pasca UNP Universitas Negeri Padang masih meluangkan waktu menegur dan memberikan nasehat serta motivasi berharga.
3. Prof. Dr. Suparno, Dr. Darmansyah, M.Pd, dan Prof. Dr. Rakimahwati., M.Pd. sebagai Penguji I, II dan III yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan motivasi dan khusus untuk penyelesaian tesis ini.
4. Direktur Program Pascasarjana, beserta Asisten Direktur I, II dan Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, Kepala Bagian Tata Usaha dan Staf serta “Bu Eni”, “Temanku Epi” petugas Pustaka yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan dalam penyelesaian administrasi perkuliahan.
5. Bapak Dr. Alwen Bentri., M.Pd, (Dekan FIP), dan Bapak-bapak Wakil Dekan FIP, Dra. Yulsyofriend, M.Pd dan Syahrul Ismet, S.Ag., M.Pd.(Ketua dan Sekretaris Jurusan), Bapak-bapak dan Ibu serta teman-teman kolega PGPAUD serta Ponakan Yan Febri, Adinda

Anggi yang telah banyak memberikan motivasi, dan dorongan semangat dalam rangka menyelesaikan tesis ini.

6. Bapak tercinta Muhammad Jakfar dan “Amak” tersayang Darnias yang telah membesarkan, mengasuh, membimbing, dan memberikan pendidikan serta doa restu. Termasuk adik-adikku terkasih Januarnis, Yunita Atra dan Asrizal (Rizal Sanan) serta “Duo Ponakan” semoga jadi anak-anak sholehah dan berprestasi Rosyada Alsakinah dan Dhifa.
7. Sri Etika, istri tercinta yang dengan sabar memotivasi dan mendoakan serta Putri Hafeeza anakku sayang yang selalu mengucapkan “selesaikanlah kerja ayah”. Terima kasih sayang.
8. Pimpinan Yayasan dan kepala PAUD, majelis guru dan tata usaha PAUD Bhakti Bunda Kota Padang, yang telah memberikan informasi, bantuan dan bersedia meluangkan waktu untuk penelitian ini mulai dari observasi awal sampai penyelesaian laporan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, baik dari aspek penelitian maupun penyajiannya. Untuk itu, semua saran dan kritik membangun akan penulis terima dengan kerendahan hati demi pembenahan penelitian lebih lanjut. Besar harapan tesis ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi kemajuan ilmu pendidikan. Akhirnya penulis menyampaikan semoga pekerjaan baik yang telah dilakukan mendapat ridho Allah SWT dan menjadi amal shaleh bagi kita semua. Amin!.

Padang, Maret 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
2. Konsep Pengenalan Alquran terhadap Anak Usia Dini.....	22
3. Penelitian yang Relevan.....	32
B. Kerangka Konseptual.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian.....	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Temuan Umum .....	41
B. Temuan Khusus .....	55
C. Pembahasan .....	84
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
A. Simpulan.....	103
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	104
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Keadaan guru PAUD Bhakti Bunda .....	44
2. Pengasuh PAUD Bhakti Bunda .....	45
3. Jumlah peserta didik PAUD Bhakti Bunda .....	46
4. Sarana dan prasarana .....	50
5. Rincian biaya kelompok TPA PAUD Bhakti Bunda .....	51
6. Rincian biaya kelompok bermain dan TK PAUD Bhakti Bunda .....	52
7. Tenaga pendidik dan kependidikan PAUD Bhakti Bunda .....	53
8. Jumlah perlengkapan pendidikan PAUD Bhakti Bunda .....	54
9. Hasil observasi kegiatan pengenalan Alquran di luar kelas .....	59
10. Hasil observasi kegiatan pengenalan Alquran di luar kelas .....	59
11. Hasil observasi kegiatan pengenalan Alquran di Mesjid .....	62
12. Hasil observasi kegiatan pengenalan Alquran di dalam kelas .....	65
13. Hasil observasi kegiatan pengenalan Alquran di dalam kelas .....	66
14. Hasil observasi kegiatan pengenalan Alquran di dalam kelas .....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema kerangka konseptual Penelitian.....	33
2. Skema Alur Teknik Analisis Data .....	40
3. Gambar kegiatan pijakan awal di PAUD Bhakti Bunda .....	110
4. Guru membimbing anak membaca surat pendek .....	111
5. Guru membimbing anak membaca doa harian .....	111
6. Kegiatan pengenalan Alquran TK B .....	112
7. Kegiatan pengenalan Alquran TK A dan gabungan dengan Anak Kelompok bermain .....	113
8. Penulisan huruf hijaiyah guru .....	113
9. Anak antri setiap hari Senin sampai Kamis pada kegiatan pengenalan Alquran .....	113
10. Sertifikat dan piagam penghargaan .....	114
11. Halaman sekolah tempat kegiatan pijakan awal.....	114
12. Beberapa ruangan sentra .....	115
13. Sentra agama PAUD Bhakti Bunda .....	115
14. Sampel media di PAUD Bhakti Bunda .....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Dokumentasi observasi penelitian .....	110
2. Format wawancara dengan Kepala PAUD Bhakti Bunda.....	117
3. Format wawancara dengan guru PAUD Bhakti Bunda .....	119
4. Format wawancara dengan orang tua anak PAUD Bhakti Bunda ...	125
5. Struktur Organisasi PAUD Terpadu Bhakti Bunda Kota Padang ....	131
6. Kurikulum suplemen/Standar pengembangan muatan lokal .....	132
7. Program semester muatan lokal PAUD Bhakti Bunda .....	134
8. Pemetaan muatan lokal .....	136
9. Rencana Kegiatan Harian PAUD Bhakti Bunda .....	137
10. Evaluasi kegiatan belajar .....	141
11. Surat izin penelitian .....	143
12. Keterangan pelaksanaan penelitian .....	144

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga pendidikan anak usia dini Bhakti Bunda (selanjutnya disebut PAUD Bhakti Bunda) merupakan penyelenggara pendidikan anak usia dini yang beralamat di Jalan Bhakti No. 504 Tabing, Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. PAUD Bhakti Bunda terletak sekitar 250 m dari Asrama Haji Tabing Padang. Lembaga ini melayani dan menyelenggarakan program taman penitipan anak (TPA), kelompok bermain (KB) atau Play Group, Taman kanak-kanak (TK) kelas A dan B dan POS PAUD atau PAUD terintegrasi. Jadi, PAUD ini melayani anak mulai dari usia dua bulan sampai enam tahun.

PAUD Bhakti Bunda didirikan pada tahun 2003 oleh pihak pengurus yayasan Bhakti Bunda dari satu keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu serta 3 orang anaknya. Bapak sebagai ketua yayasan adalah pensiunan Dinas Pendidikan Wilayah Provinsi Sumatera Barat (mantan pengawas dan mantan salah satu kepala bidang /KABID di sana). Salah seorang anaknya merupakan pegawai yang aktif bekerja di bidang kurikulum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Barat.

Selama berdiri lebih kurang 12 tahun, PAUD Bhakti Bunda sudah memperoleh banyak prestasi. Prestasi terpenting PAUD Bhakti Bunda adalah menjadi salah satu PAUD percontohan tentang sistem pembelajaran berbasis sentra, dan sejajar dengan dua lembaga PAUD lainnya yaitu Nibras dan Citra Madina. Tiga PAUD ini menjadi sasaran untuk studi banding bagi praktisi

pendidikan dari berbagai daerah di dalam bahkan luar Sumatera Barat, khususnya dalam hal penerapan pembelajaran berbasis sentra.

Sebagai lembaga percontohan, setiap tahun PAUD Bhakti Bunda didatangi oleh guru-guru yang ingin magang atau memperoleh pengalaman langsung dari guru-guru di Bhakti Bunda. Program magang ini dijadikan sebagai wadah untuk difusi inovasi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Karena PAUD Bhakti Bunda mendapat penghargaan sebagai lembaga percontohan penyelenggara PAUD berbasis Sentra di Sumatera Barat, maka semenjak tahun 2014, PAUD Bhakti Bunda menjadi mitra untuk pembimbingan terhadap para pendidik PAUD di Sumatera Barat dalam penyelenggaraan pembelajaran sentra. Artinya para pendidik PAUD Bhakti Bunda diberi kewenangan melakukan pembimbingan tentang cara pembelajaran sentra (*Beyond Centra Circuit Time*) kepada PAUD lainnya baik tentang pola kegiatan, cara pengelolaan, tahapan, kebutuhan sarana-prasarana pembelajaran dari pijakan awal, sentra persiapan, IPTEK SAINS, IMTAK, dan sentra-sentra lainnya.

Pencapaian prestasi oleh PAUD Bhakti Bunda merupakan buah kegigihan pihak lembaga untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan juga kependidikan. Para guru PAUD Bhakti Bunda pernah dimagangkan ke TK Istiqlal Jakarta, TK Megawangi Bandung dan juga diikutkan dalam berbagai *training/* pelatihan skala regional dan juga nasional tentang penerapan dan pengembangan kurikulum, pembelajaran sentra, pengembangan media pembelajaran dan lainnya.

Adapun kurikulum yang diterapkan oleh PAUD Bhakti Bunda sama dengan lembaga PAUD lainnya yaitu kurikulum berdasarkan PERMEN Nomor

58 tahun 2009 dan sedang mengalami proses peralihan ke kurikulum 2013. Di antara aspek-aspek perkembangan anak yang dikembangkan di sana meliputi perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Kurikulum baru tahun 2013 diselenggarakan pada tahun pelajaran 2015 dan penyempurnaannya tahun 2016.

Selain menggunakan kurikulum nasional, PAUD Bhakti Bunda juga menyelenggarakan kurikulum suplemen. Di antara kurikulum suplemen dan sekaligus pengembangan dari aspek perkembangan nilai agama dan moral anak adalah pengenalan baca Alquran. Pengenalan baca Alquran ini selain termasuk komponen pengembangan nilai agama dan moral juga termasuk pada pengembangan aspek bahasa anak.

Pada umumnya PAUD, terutama untuk anak yang berusia TK (4-6 tahun) menyelenggarakan pengenalan Alquran. Penyelenggaraan pengenalan Alquran mengikuti kebijakan pemerintah untuk lembaga TK Alquran (TKQ). Hal ini dituangkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 Pasal 24 ayat (2) dan DIRJEN PENDIS DEPAG RI tahun 2008. Bahkan sebelum adanya Peraturan Pemerintah tahun 2007 sudah ada Surat Keputusan Bersama 2 menteri (Mendagri dan Menteri Agama) Nomor 128 dan 44 A tahun 1982 tentang “Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur’an Bagi Umat Islam dalam rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al-Qur’an dalam Kehidupan Sehari-hari”, yang membidani lahirnya kurikulum pengenalan Alquran di Tkyang merupakan salah satu bagian dari PAUD. Landasan hukum tersebut dijadikan dasar bagi setiap lembaga PAUD untuk menyelenggarakan pengenalan Alquran



sehingga banyak TK yang menyelenggarakan wisuda atau khatam Iqrah tamat dari TK. Bahkan banyak PAUD yang menjadikan kegiatan baca Alquran sebagai salah satu kegiatan unggulan dan penting walaupun bukan PAUD di bawah Kementerian Agama. Termasuk PAUD Bhakti Bunda, menjadikan pengenalan Alquran sebagai kurikulum suplemen utama dan penting yang indikatornya yaitu intensitas kegiatan pengenalan Alquran. Bahkan pedoman kurikulum pengembangan pendidikan agama Islam yang digunakan Bhakti Bunda menyatakan bahwa capaian bagi anak yang tamat di sana adalah mampu menyelesaikan Iqrah enam.

Indikator bahwa pengenalan Alquran sebagai kegiatan penting selain intensitas kegiatan, juga fase dimulainya pengenalan Alquran. Pada PAUD Bhakti Bunda pengenalan Alquran dimulai semenjak anak berada di kelas kelompok bermain (*Play Group/ KB*) yaitu terhadap anak yang berusia tiga tahun. Kegiatan ini berlanjut sampai anak berusia 6 tahun atau TK B. Berarti di PAUD Bhakti Bunda, anak dikenalkan dengan baca Alquran lebih kurang selama tiga tahun.

Pengenalan Alquran di PAUD Bhakti Bunda ini merupakan salah satu wujud pengamalan ajaran Islam dalam mengenalkan kitab suci kepada anak semenjak dini. Selain itu juga dalam rangka turut menyukseskan program pemerintah Sumatera Barat yaitu Program *Babaliak ka Surau* (mendalami dan mempelajari agama) dan mengentaskan buta aksara Alquran semenjak dini.

Kebijakan pengembangan kurikulum pada aspek pengembangan nilai agama dan moral dengan mengenalkan Alquran semenjak dini pada lembaga nonformal dan formal (PAUD) sangat relevan dengan konsep pendidikan Islam

dan juga dengan tujuan pendidikan nasional. Selain di lembaga nonformal dan formal pengenalan Alquran juga diutamakan pada lembaga informal sebagai mempertegas peran orang tua di rumah karena ia merupakan kebutuhan dan kewajiban penduduk Indonesia yang beragama Islam dalam pengamalan ajaran agama dan memperkokoh keimanan mereka terutama iman kepada Kitab Allah atau rukun iman ketiga. Apalagi di Sumatera Barat yang terkenal dengan kekentalan adatnya yang dicerminkan dengan slogan *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*. Bahkan bagi sebagian masyarakat menjadi aib kalau tidak pandai membaca Alquran.

Di samping seperti yang telah disebutkan di atas pentingnya pengenalan Alquran juga dikuatkan dengan terjadinya pengembangan kurikulum pendidikan pada lembaga nonformal dan formal dengan adanya kebijakan pemerintah yang mewajibkan peserta didik untuk memiliki ijazah khatam Alquran sebelum memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat bagi yang beragama Islam serta bagi umat Islam sebelum menikah harus mengikuti tes kemampuan membaca Alquran yang diadakan oleh petugas di Kantor Urusan Agama. Semua kebijakan yang diterapkan di berbagai lembaga pendidikan baik informal, nonformal dan formal itu merupakan buah dari keyakinan dan kesadaran terhadap pentingnya pengamalan ajaran agama.

Kebijakan pemerintah yang lainnya adalah dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) 2 Menteri tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Alquran Umat Islam yang membidani lahirnya TK Alquran di Indonesia. Oleh karenanya tidak heran apabila hampir seluruh PAUD dan khusus

TK-nya yang penyelenggaranya beragama Islam di Indonesia terutama di Sumatera Barat, mengadakan wisuda atau khatam Iqrak bagi peserta didiknya yang selesai pendidikan di lembaga tersebut.

Semangat untuk mengenalkan Alquran kepada anak usia dini ini, semakin tinggi dengan bermunculannya anak-anak usia dini yang sudah hafal Alquran walaupun masih berusia 4,5 sampai 6 tahun. Terutama pada setiap bulan Ramadhan misalnya acara televisi sering diisi dengan menampilkan anak-anak usia dini yang sudah hafal *juz 'amma* (juz terakhir atau juz ke 30 dari Alquran) bahkan ada yang sudah hafal 5 juz bahkan sampai hampir hafal seluruh Alquran. Namun kalau dilihat dalam kurikulum TK Alquran, kemampuan anak pada tahap membaca Alquran untuk TK Alquran A yaitu mampu membaca buku Iqrak 1-4 dan untuk TK Alquran B mampu menyelesaikan buku Iqrak jilid 5 sampai 6, sehingga tamat TK Alquran para anak usia dini diwisuda sebagai pertanda khatam Iqrak.

Dampak dari adanya SKB 2 Menteri adalah lahirnya TK Alquran, adanya pengembangan kurikulum TK terutama TK Alquran, adanya program acara TV serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengenalkan dan mendekatkan anak kepada Alquran juga mempengaruhi program kegiatan yang dilaksanakan di PAUD. Bahkan prestasi dalam mengenalkan Alquran kepada anak termasuk menjadi tema dalam promosi pendidikan anak usia dini. Tidak heran di PAUD-PAUD akan ditemukan kegiatan pengenalan Alquran dilakukan setiap hari, bahkan ada jam tambahan untuk program pengenalan Alquran. Selain itu pengenalan Alquran juga dijadikan sebagai kegiatan utama. Begitu juga halnya

dengan PAUD Bhakti Bunda yang juga menyelenggarakan pengenalan baca Alquran kepada anak mulai dari hari Senin sampai Jumat.

Sebagai salah satu lembaga PAUD percontohan di Sumatera Barat, para guru PAUD Bhakti Bunda memiliki kewenangan untuk membimbing PAUD lainnya dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Para guru PAUD Bhakti Bunda memberikan bimbingan tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis sentra untuk setiap tema kegiatan kurikulum di PAUD. Namun ternyata berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan ditemukan masalah berkenaan dengan pengenalan baca Alquran. PAUD Bhakti Bunda telah mulai mengenalkan baca Alquran dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal kepada anak semenjak mereka di kelompok bermain atau usia 3 tahun berlanjut sampai pada kelompok TK B usia 6 tahun atau menjelang memasuki jenjang pendidikan dasar (lebih kurang selama 3 tahun), akan tetapi dari wawancara terbatas dengan kepala PAUD dan sebagian guru di PAUD Bhakti Bunda diperoleh informasi bahwa kemampuan terakhir yang dimiliki anak di PAUD Bhakti Bunda mayoritas hanya mampu membaca Iqra' jilid dua dan bahkan ada yang masih belum mampu mengenal semua huruf hijaiyah baik tunggal maupun bersambung.

Adapun kemampuan anak pada taraf Iqra' jilid 2 ini yaitu mampu membaca huruf hijaiyah dengan satu harkat *fathah* atau berbunyi akhiran “a” baik huruf tunggal maupun bersambung. Padahal dalam kurikulum yang dimiliki oleh PAUD Bhakti Bunda pengenalan Alquran kepada anak mulai dari buku Iqra' jilid satu sampai jilid enam. Jadi tamatan PAUD Bhakti Bunda seharusnya sudah selesai Iqra' jilid enam. Informasi dari PAUD Bhakti Bunda tidak ada seorang

pun dari anak tamatan PAUD tersebut yang tuntas sampai selesai Iqra jilid 3 apalagi sampai jilid 6 atau yang mampu membaca kitab Alquran. Sebagai konsekuensinya PAUD Bhakti Bunda yang dalam menyelenggarakan pengenalan Alquran memakai kurikulum seperti PAUD di bawah Lembaga Kementerian Agama yang menyelenggarakan khatam Iqra atau wisuda Iqra tidak mampu mengadakan kegiatan tersebut. Sedangkan ada juga TK yang bukan di bawah naungan lembaga Kementerian Agama mampu melaksanakan kegiatan wisuda dan khataman Iqra.

Fenomena pencapaian pengenalan baca Alquran di PAUD Bhakti Bunda yaitu anak dengan mayoritas kemampuan baca Alquran sampai pada taraf membaca dengan satu bunyi (huruf berharakat *fathah*) bunyi “a” padahal waktu belajar selama 3 tahun dengan pembelajaran 5 kali seminggu, sedangkan dalam kurikulum, tamatan PAUD seharusnya sudah mampu menyelesaikan Iqra jilid enam, maka dapat dikatakan pencapaian ini tergolong rendah. Artinya pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien karena tidak berimbang hasil yang diraih dengan waktu yang dihabiskan dan seringnya kegiatan dilakukan.

Realitas pencapaian anak dalam pengenalan Alquran di PAUD Bhakti Bunda tersebut seolah kontras dengan potensi yang dimiliki oleh anak bahkan dengan kurikulum yang diacu. Sebab, kemampuan daya ingat anak usia dini sesungguhnya sangat kuat. Anak usia dini disebut berada pada fase *golden age*, jadi mestinya hasil yang dapat dicapai lebih dari Iqra jilid dua. Allen dan Marotz (t.t: 130-132) menjelaskan anak usia 3 tahun sudah dapat menunjukkan dengan tepat bentuk gambar dengan menyebutkan namanya bahkan mereka sudah dapat

menyebutkan lebih dari 1000 kata. Bahkan ada sebuah keluarga yang memiliki 3 orang anak yang sudah hafal Alquran yaitu dua orang anak laki-laki hafal Alquran saat mereka berusia 4,5 tahun dan satu orang anak perempuan yang hafal Alquran saat usia 5 tahun (Masyhud dan Rahmawati, 2014: 12-13). Bahkan Riyadh (2007: 65-83) menjelaskan bahwa anak usia dua tahun sudah semestinya mampu berinteraksi dengan Alquran yang dibimbing oleh orang tua mereka.

Rendahnya pencapaian anak dalam pengenalan Alquran di PAUD Bhakti Bunda semakin menjelaskan bahwa fase *golden age* perlu dikelola dengan perencanaan yang baik serta pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien termasuk dalam pengenalan Alquran. Namun apabila potensi mereka terkelola dengan bagus maka prestasi dan pencapaian mereka dalam baca Alquran cemerlang. Dalam hal ini peran guru dan orang tua untuk mengembangkan dan memfasilitasi anak belajar, termasuk pembelajaran Alquran khususnya, adalah sangat strategis dan penting.

Minimnya pencapaian baca Alquran tamatan PAUD Bhakti Bunda (tidak mampu mencapai kurikulum) dengan kapasitasnya sebagai lembaga percontohan termasuk dalam hal pembelajaran dan berada di tengah PAUD lain yang telah mampu menyelenggarakan wisuda dan khatam Iqra' walaupun di bawah naungan Dinas Pendidikan (DIKNAS) merupakan realitas yang perlu menjadi pertanyaan besar. Mengapa kemampuan baca Alquran anak hanya sebatas Iqra' jilid dua?. Padahal dalam kurikulum sampai jilid enam, dengan huruf hijaiyah Alquran yang 29/30 huruf itu dipelajari 4 kali seminggu selama 3 tahun. Idealnya pencapaian anak dapat lebih dari itu karena, apabila pengembangan tentang pengenalan baca

Alquran maksimal maka tidak mungkin pencapaian hanya sebatas itu. Apalagi usia tiga tahun sampai 6 tahun adalah fase yang sangat memungkinkan bagi anak untuk menguasai apapun dengan cepat. Allen dan Marotz (t.t: 160) menegaskan bahwa anak usia 6 tahun sudah mampu menguasai lebih dari 10.000 bahkan 14.000 kata.

Apabila ditinjau dari aspek pendidikan, fenomena rendahnya pencapaian dalam pengenalan baca Alquran tamatan PAUD Bhakti Bunda, maka banyak hal yang dimungkinkan sebagai faktor penyebabnya. Dari sekian banyak faktor itu antara lain komitmen pengurus yayasan, kepala sekolah dan guru, visi, misi dan program lembaga, kurikulum, proses pembelajaran, ketersediaan sarana-prasarana pendukung termasuk media pembelajaran, keterlibatan orang tua, kemampuan anak, atau bisa jadi kemampuan guru dalam membelajarkan anak atau kemampuan dalam hal strategi dan metodologi.

Semua dugaan di atas tidak akan dapat disimpulkan sebelum dilakukan sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dilakukan penelitian dengan judul **Pengenalan Baca Alquran: Studi Kasus di PAUD Bhakti Bunda Kota Padang.**

## **B. Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi masalah penelitian adalah mengapa tingkat pencapaian pengenalan baca Alquran anak di PAUD Bhakti Bunda Kota Padang tergolong rendah?. Adapun fokus penelitian yaitu menemukan faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab dari rendahnya pencapaian kemampuan baca Alquran anak.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan fokus penelitian, dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan baca Alquran anak PAUD Bhakti Bunda Kota Padang.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak terkait:

1. Para penyelenggara pendidikan anak usia dini sebagai informasi dan acuan untuk menelaah dan menilai ada tidak permasalahan dalam pengenalan baca Alquran anak.
2. Bagi pihak yang bekerja pada Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama yang mengelola pendidikan anak usia dini serta pendidikan keagamaan dan pemerhati pendidikan Alquran bagi anak usia dini sebagai data awal untuk melakukan supervisi dan selalu memantau peningkatan pendidikan dan pembelajaran Alquran.
3. Bagi pihak yang memiliki wawasan keilmuan Teknologi Pendidikan, sebagai pengembangan khasanah kajian keilmuan khususnya pada pendidikan anak usia dini dalam komponen sistem pembelajaran Alquran.
4. Bagi pimpinan dan tenaga pendidik pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan kompetensi calon pendidik di lembaga PAUD sehingga tuntutan kesuksesan kurikulum dapat dicapai lebih maksimal.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jenis penelitian yang berbeda tentang masalah-masalah yang masih banyak terkait seputar pengenalan Alquran pada anak usia dini.